

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data-data tersebut dapat berupa dokumen, laporan keuangan tahunan, atau laporan tahunan perusahaan. Sumber data diperoleh dari (1) *website* masing-masing perusahaan dan dari *database* BEI (www.idx.co.id) (2) laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca, laba-rugi, perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan dan (3) laporan tahunan perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bergerak pada industri manufaktur.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan tujuan untuk

mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria-kriteria penarikan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dan bergerak pada industri manufaktur.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki website perusahaan pada tahun 2009 – 2011, karena peneliti disini ingin meneliti dalam rentang waktu yang lebih lama dari peneliti-peneliti sebelumnya yang menggunakan periode penelitian hanya satu tahun saja.
3. Perusahaan yang memiliki periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember dan menyajikan laporan keuangannya dengan satuan nilai rupiah.

3.3.Operasional Varibel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau juga dikenal variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*. Dalam penelitian ini, *Internet Financial Reporting* diukur secara *dummy*, jika perusahaan melakukan pelaporan keuangan di *website* mereka diberikan nilai 1 jika tidak maka diberikan nilai 0.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau juga dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage*, *Return Saham*, Likuiditas (*current ratio*) dan Profitabilitas (*Earning per Share*).

Untuk pengukuran masing-masing variabel independen:

a) *Leverage* (DAR)

Agency Theory menjelaskan dan memprediksi bahwa semakin besar *leverage* perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham (Jansen dan Meekling, 1976 dalam Oyele et al., 2003). Akan tetapi *leverage* yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan ke depan (Firth dan Simth dalam Ghozali dan Mansur, 2002). Hal ini tentu saja mengancam posisi manajer perusahaan karena mereka dianggap tidak dapat mengelola perusahaan dengan baik. Rasio *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Assets ratio* ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset. Rasio ini dapat melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh aset. Rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar tanggungan perusahaan oleh pihak luar kreditur maupun investor. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan cara:

$$DAR = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL ASET}}$$

b) *Return saham*

Kinerja saham perusahaan dapat menjadi tolak ukur seorang investor dalam mengambil keputusan menginvestasikan modal mereka, berdasarkan *Signalling Theory*, perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung mengungkapkan “kekuatan” finansial mereka dalam rangka menarik investor agar tertarik melakukan investasi di perusahaan mereka. *Return* saham tahunan perusahaan yang disimbolkan RETURN. *return* saham tahunan pada perusahaan i dalam tahun t dihitung sebagai berikut:

$$RETURN = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$$

Dimana:

P_t = Harga Penutupan pada hari perdagangan terakhir tahun-t

P_{t-1} = Harga penutupan pada hari perdagangan terakhir tahun- t-1

c) Likuiditas (*current ratio*)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Semakin baiknya rasio yang dimiliki perusahaan (diatas 100%), semakin baik pula kinerja perusahaan yang mana menjadi berita baik pula bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Likuiditas perusahaan dihitung dengan Current Ratio dengan rumus:

$$Likuiditas = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

d) *Earning per share* (profitabilitas)

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan Earning per Share. Rasio ini menggambarkan beberapa laba yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Semakin besar rasio yang dihasilkan, maka semakin baik juga kinerja perusahaan. Rasio ini dihitung dengan :

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

3.4. Alat Analisis

3.4.1 Uji Regresi Logistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik (*Logistic Regression*) untuk menguji apakah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Gujarati (2003) menyatakan bahwa Regresi logistik mengabaikan *heteroscedasity*, artinya variabel terikat tidak memerlukan *homoscedasity* untuk masing-masing variabel bebasnya.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\frac{\ln(IFR)}{1-IFR} = a + \beta_1 DARI + \beta_2 Return_i + \beta_3 CRI + \beta_4 EPS_i + e_i$$

Keterangan :

IFR : *Internet Financial Reporting*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi
DAR	: Debt to Assets Ratio
Return	: Return saham
CR	: Likuiditas
EPS	: <i>Earning per Share</i>
E	: Error

1.4.2 Uji beda rata-rata

Teknik analisis berikutnya yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji beda Rata-Rata. Sebelum dilakukan pengujian dengan menggunakan alat analisis Uji beda Rata-Rata yang menggunakan SPSS, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas distribusi data.

Data yang tidak normal dalam penelitian ini tidak ditransform agar data yang diuji merupakan data yang sebenarnya, bukan data hasil transformasi. Sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Data yang berdistribusi normal menggunakan *Independen Sample Test* yang terdapat pada menu *Compare Means*, dalam SPSS, sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal menggunakan *Mann Whitney Utest* yang terdapat pada menu *Non Parametric test* di dalam SPSS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini mempunyai tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- Jika probabilitas $< 0,05 >$ maka hipotesis diterima